

BAB V PENUTUP

Berdasarkan pembahasan terhadap naskah dan teks *SC* dalam bab-bab terdahulu dapat ditarik beberapa simpulan. Terdapat dua simpulan dalam penelitian ini, yaitu berhubungan dengan kajian filologi dan analisis ajaran *martabat tujuh SC*, sebagai berikut uraiannya.

A. Simpulan

SC adalah naskah Jawa yang terdapat dalam *Katalog Perpustakaan Pura Pakualaman* (Saktimulya, 2005: 79-86). Naskah ini bernomor kode Pi. 10 (0125/PP/73), Perpustakaan Pura Pakualaman Yogyakarta.

SC dapat dikategorikan ke dalam naskah berjenis *wirid* karena berupa ajaran mistik Islam *kêjawèn*, dan teksnya yang berbentuk prosa. Hasil penelitian terhadap *SC* dalam penelitian ini meliputi: (1) tinjauan filologi dan (2) analisis ajaran *martabat tujuh*. Adapun hasilnya secara ringkas adalah sebagai berikut.

1. Tinjauan Filologi *SC*
 - a. Inventarisasi naskah *SC*, ditemukan dua eksemplar naskah *SC* di perpustakaan Pura Pakualaman berdasarkan katalog Naskah-naskah Perpustakaan Pura Pakualaman (Saktimulya, 2005: 79-86). *SC* terdapat dalam naskah *KSS* dengan nomor kode koleksi Pi. 10 (0125/PP/73) dan Pi. 11 (0133/PP/73).
 - b. Deskripsi naskah dan teks *SC*, menunjukkan bahwa kondisi naskah *SC* sudah rapuh. Teks *SC* masih terbaca sehingga masih dapat diteliti.
 - c. Transkripsi standar teks *SC*
 - d. Transliterasi standar teks *SC*
 - e. Suntingan standar teks *SC*, dihasilkan 31 kasus.

- f. Terjemahan teks *SC*
2. *SC* merupakan karya R. Ng. Ranggawarsita, terbukti dari terdapatnya *sandiasma*, berisi ajaran Islam *kêjawèn*, dan beberapa bagian teks *SC* yang sama dengan karya R. Ng. Ranggawarsita.
3. Analisis Ajaran *Martabat Tujuh SC*
- a. Dzat Tuhan, dalam ajaran *martabat tujuh* dijelaskan ber-*tajalli* sebanyak tujuh *martabat*, yaitu *hayu, nur, sir, roh, nafsu, akal, dan jasad*. Dzat Tuhan tidak dapat diketahui wujudnya baik oleh khayal, akal, maupun penglihatan manusia.
- b. *Hayu*, berarti hidup. *Hayu* disebut juga sebagai *sajaratul yakin*, yaitu *kayu* yang nyata.
- c. *Nur*, berarti cahaya. *Nur* disebut sebagai *martabat takyun sani*.
- d. *Sir*, berarti rahsa. *Sir* disebut sebagai *martabat akyan sabitah*. *Afngal rahsa*, meliputi: khawatir perimbangannya sentosa, susah perimbangannya senang, celaka perimbangannya sejahtera, dan sakit perimbangannya sehat.
- e. *Roh*, berarti suksma. *Roh* disebut sebagai *martabat akyan karajiyah*. *Afngal suksma* meliputi: marah perimbangannya sabar, bingung perimbangannya tenang, lupa perimbangannya ingat, dan tiada ingat perimbangannya waspada.
- f. *Nafsu* berarti angkara. *Nafsu* disebut sebagai *martabat akyan mukawiyah*. Daya nafsu/asal mula terjadinya nafsu, yaitu: *cipta – birahi – nupus – anpas – tanapas – napas – ’suara’*. *Afngal nafsu*, yaitu kantuk perimbangannya jaga, haus perimbangannya tiada dahaga, dan sahwat perimbangannya jaga.
- g. *Akal* berarti *budi*. *Budi* disebut *martabat akyan maknawiyah*. Macam-macam budi, meliputi: budi *maknawi, samubari, suwéda, puat/jaki, siri/sapi*. Macam-macam pancaindera: *karméndra* (penglihatan, pendengaran,

penciuman, pikiran, perasaan), *antaréndraya* (detak jantung, jalan napas, kejam mata, rasa lidah, kenjam bibir), dan *jayanéndraya* (terasanya kulit, kemaluan, dubur, tangan, kaki). Macam-macam *pancamaya*: *locita* (*linggamaya*), *artika* (*citamaya*), dan *unadiga* (*wahyamaya*).

- h. *Jasad*, berarti badan. *Jasad* manusia terbentuk dari empat air badan, yaitu *wadi*, *madi*, *mani*, dan *manikem*. *Jasad* manusia terdiri dari dua macam, yaitu: *jasad turab* (*badan wadhag*/badan jasmani) dan *jasad latip* (*badan alus*/badan suksma). *Jasad* manusia terdiri dari dua unsur, yaitu *anasir halus/lima mudah* (*nur*, *sir*, *roh*, *nafsu*, *akal*), dan *anasir kasar* (api, angin, air, tanah). Sifat manusia sesuai dengan umur tertentu. Akibat perbuatan baik dan buruk manusia, yaitu surga berjumlah tujuh dan neraka berjumlah tujuh.

SC berisi ajaran Islam *kéjawèn*. *Martabat tujuh* dalam teks *SC* juga diibaratkan dalam bentuk *isbat*.

B. Saran

1. Penelitian terhadap naskah Jawa perlu dilanjutkan mengingat kondisi naskah yang semakin tua. Nilai-nilai yang terkandung dalam karya tulis lama dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi terciptanya kebudayaan Jawa seutuhnya, sebagai upaya penyelamatan terhadap karya-karya sastra Jawa dalam manuskrip.
2. Teks *SC* perlu diteliti lebih lanjut, baik dari segi agama Islam, filsafat, psikologis, moral, maupun segi yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jilani, Syekh Abdul Qadir. 2002. *Rahasia Sufi*. Diterjemahkan oleh Abdul Majid Hj. Khatib. Yogyakarta: Pustaka Sufi.
- Abdul bin Nur dan Oemar Bakry. 1953. *Kamus Indonesia-Arab Arab-Indonesia*. Surabaya: Bentara Antar Asia.
- Arlotto, Anthony. 1972. *Introduction to Historican Linguistics*. Harvard University: University Press of America.
- Baroroh-Baried, Siti. 1985. *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Mistik Kejawen (Sinkritisme, Simbolisme dan Sufisme dalam Budaya Spiritual Jawa)*. Yogyakarta: Narasi.
- Darusuprpta. 1984. “Beberapa Masalah Kebahasaan dalam Penelitian Naskah” *Widyaparwa*. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa Pusat dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Darusuprpta, dkk. 1986-1987. *Simbolisme dalam Sastra Suluk*. Yogyakarta. Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada.
- Departemen Agama RI. 1997. *Islam untuk Disiplin Ilmu Filsafat (Buku Daras Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum)*. Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamaris. 2002. *Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: CV Manasco.
- Girardet, Nikolaus, dkk. 1983. *Deskriptive of the Javanese Manuscripts and Printed Books in the Main Libraries of Surakarta and Yogyakarta*. Wiesbaden: Franz Steiner Verlaag GMBH.
- Hadiatmaja, Sarjana dan Kuswa Endah. 2009. *Filsafat Jawa (Bagian I)*. Diklat Mata Kuliah Filsafat Jawa Fakultas Bahasa dan Seni. UNY.
- Hadiwijono, Harun. 1983. *Konsepsi tentang Manusia dalam Kebatinan Jawa*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Hamka. 1974. *Perkembangan Kebatinan di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hariwijaya. 2006. *Islam Kejawen*. Yogyakarta: Gelombang Pasang.

- Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kamajaya. 1985. *Lima Karya Pujangga Ranggawarsita*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lindsay, Jennifer, R. M. Soetanto, dan Alan Feinstein. 1994. *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara: Kraton Yogyakarta. Jilid 2*. Jakarta: Djambatan.
- Lubis, Nabilah. 1996. *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: Forum Kajian Bahasa dan Sastra Arab. Jurusan Fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatullah.
- Marsono. 1991. *Konggres Bahasa Jawa. Buku III*. Yayasan Studi Bahasa Jawa “Kanthil” bekerjasama dengan Penerbit Harapan Massa Surakarta.
- Mulyani, Hesti. 2009. *Teori Pengantar Filologi*. Diktat Mata Kuliah Teori Pengantar Filologi. Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FBS UNY.
- Munawir, Ahmad Warson. 1997. *Al-Munawir Kamus Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Padmosoekotjo. S. 1989. *Wewaton Panulisan Basa Jawa Nganggo Aksara Jawa*. Surabaya: PT. Citra Jaya Mukti.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J. B. Wolters’ Uitgevers. Maatschappij N.V.
- Pudjiastuti, Titik. 2006. *Naskah dan Studi Naskah*. Bogor: Akademia.
- Robson, S.O. 1994. *Prinsip-prinsip Filologi Indonesia*. Jakarta: RUL.
- Said. 2004. *Buku Putih Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani*. Jakarta: CV Darul Falah.
- Saktimulya, Sri Ratna. 2005. *Katalog Naskah-naskah Perpustakaan Pura Pakualaman*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Simuh. 1988. *Mistik Islam Kejawen Raden Ngabehi Ranggawarsita (Suatu Studi terhadap Serat Wirid Hidayat Jati)*. Jakarta: UI-Press.
- Simuh, 1999. *Sufisme Jawa, Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Subalidinata, R. S. 1981. *Seluk Beluk Kesastraan Jawa*. Keluarga Mahasiswa Sastra Nusantara. Fakultas Sastra dan Kebudayaan Universitas Gadjah Mada.

- Sulastin-Sutrisno. 1981. *Relevansi Studi Filologi*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Ilmu Filologi pada Fakultas Sastra UGM. Yogyakarta: Liberty.
- Suyami. 2001. *Serat Cariyos Dewi Sri*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Syamsi. 2004. *RPAI (Rangkuman Pengetahuan Agama Islam)*. Surabaya: Amelia.
- Wahyudi, Agus. 2012. *Silsilah dan Ajaran Makrifat Jawa*. Yogyakarta: Diva Press.
- Widodo, Erna danMukhtar. 2000. *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*. Yogyakarta: Avyrouz.
- Wikipedia. 2001. Diakses dari http://id.wikipedia.org/wiki/Mitologi_Nordik. pada tanggal 19 Agustus 2012, Jam 15.00 WIB.
- Wikipedia. 2001. Diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Ronggawarsita>. pada tanggal 19 Agustus 2012, Jam 16.00 WIB.
- Wirajaya, Asepyudha. 2009. Memperkirakan Usia Naskah: Sebuah Bagian Kodikologi yang Perlu Dicermati. Diakses dari **Error! Hyperlink reference not valid.** pada tanggal 10 Juli 2012, Jam 12.40 WIB.
- Wiryamartana, Kuntara. 1990. *Arjuna Wiwaha*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Woodward, Mark R. 1999. *Islam Jawa Kesalehan Normatif Versus Kebatinan*. Yogyakarta: LKiS.